ELEMEN DASAR BAHASA PEMROGRAMAN JAVA

Dosen: Sulistyowati, ST., M.Kom.

Kata Kunci

Kata kunci adalah kata-kata yang didefenisikan oleh compiler dan memiliki arti dan tujuan spesifik. Java tidak mengizinkan kata-kata tersebut dipakai sebagai identifier (nama variabel, kostanta, kelas maupun method). Berikut daftar kata kunci yang terdapat dalam Java:

abstract	double	int	strictfp
boolean	else	interface	super
break	extends	long	switch
byte	final	native	synchronized
case	finally	new	this
catch	float	package	throw
char	for	private	throws
class	goto	protected	transient
const	if	public	try
continue	implements	return	void
default	import	short	volatile
do	instanceof	static	while

Variabel

Variabel merupakan unit dasar yang diperlukan untuk meyimpan suatu nilai ataupun informasi dengan tipe data tertentu di dalam memori komputer dan nilainya bisa diubah. Setiap variabel memiliki lingkup dan waktu hidup di dalam memori.

Batasan yang harus diperhatikan dalam penulisan variabel:

1. Karakter pertama pada nama variabel harus berupa huruf, atau tanda garis bawah (_), atau tanda dolar. Sedangkan untuk karakter selanjutnya bisa sembarang huruf atau angka.

Contoh:

nama (BENAR) \$keliling (BENAR)

_luas (BENAR) 2keliling (SALAH)

Variabel

2. Nama variabel tidak boleh mengandung spasi. Contoh:

kelilingLingkaran (BENAR) luas_lingkaran (BENAR) luas lingkaran(SALAH)

3. Nama variabel tidak boleh mengandung simbol, kecuali tanda "\$". Contoh:

> jari-jari (SALAH) jariJari (BENAR)

Variabel

4. Nama variabel tidak boleh menggunakan kata kunci yang sudah didefenisikan di dalam Java

Contoh:

int final (SALAH)

5. Huruf kapital dan huruf kecil diperlakukan berbeda (case sensitive)

Contoh:

int Keliling

int keliling

Java memiliki empat tipe data dasar, yaitu:

1. Tipe Integer

Tipe data ini disebut juga tipe bilangan bulat, yang terdiri dari 4 jenis tipe: byte, short, int, long.

Semua tipe ini bersifat signed (bertanda + atau -), Java tidak mendukung nilai unsigned (tipe data yang hanya dapat menyimpan nilai positif).

Tipe Data	Ukuran (dalam bit)	Rentang
byte	8	-128 s/d 127
short	16	-32.768 s/d 32.767
int	32	-2.147.483.648 s/d 2.147.483.647
long	64	-9.223.372.036.854.775.808 s/d
		9.223.372.036.854.775.807

```
Contoh:
public class Perhitungan {
     public static void main(String[] args) {
           byte a=1;
           short b=2;
           int c=3, d;
           d=a+b+c;
           System.out.println("Hasil Penjumlahan = " + d);
```

2. Tipe Floating Point

Tipe ini untuk mempresentasikan nilai-nilai yang mengandung pecahan atau angka desimal di belakang koma. Bilangan semacam ini sering disebut dengan bilangan riil.

Dalam Java, tipe ini dibedakan menjadi dua jenis : float dan double

Tipe Data	Ukuran (dalam bit)	Rentang
Float	32	-3.4E38 s/d 3.4E38
Double	64	-1.7E308 s/d 1.7E308

Contoh:

```
public class KelilingLingkaran {
    public static void main(String[] args) {
        final double pi = 3.14;
        double r = 35.34;
        double keliling;
        keliling = 2 * pi * r;
        System.out.println("Keliling Lingkaran = " + keliling);
     }
}
```

3. Tipe Karakter

Tipe ini digunakan untuk meyimpan nilai berupa karakter, ditulis dengan char .

Namun, perlu diperhatikan bahwa tipe char dalam C/C++ merupakan sebuah tipe integer 8 bit (sesuai karakter dengan ASCII), sedangkan Java menggunakan karakter Unicode untuk mempresentasikan semua karakter yang ada.

Sehingga Java membutuhkan ukuran 16 bit untuk tipe karakter

```
Contoh:
public class Karakter {
     public static void main(String[] args) {
           char ch1=65; char ch2='B';
           System.out.println("Karakter Pertama = " + ch1);
           System.out.println("Karakter Kedua = " + ch2);
```

Untuk karakter-karakter yang tidak bisa langsung diketikkan dari keyboard, Java menyediakan beberapa escape sequence, yaitu pasangan karakter yang dianggap sebagai karakter tunggal.

Escape sequence selalu diawali dengan backslash (\)

Escape Sequence	Keterangan	
\b	Backspace	
\n	Newline	
\t	Tab	
\\	Backslash	
'	Petik tunggal	
/23	Petik ganda	
\ddd	Karakter oktal	
\uxxxx	Karakter unicode heksadesimal	

```
Contoh:

public class Escape {
    public static void main(String[] args){
        System.out.println("abc\ndef");
        System.out.println("abc\tdef");
        System.out.println("\"abcdef\"");
        System.out.println("\"abcdef\"");
    }
}
```

3. Tipe Boolean

Tipe ini digunakan untuk menampung nilai logika, yaitu nilai yang hanya memiliki dua buah kemungkinan benar (ditulis true) dan salah (ditulis false).

Tipe ini ditandai dengan kata kunci boolean.

Tipe boolean adalah tipe yang dikembalikan oleh semua operator relasional, yang selalu dibutuhkan pada saat kita menuliskan ekspresi atau kondisi dalam struktur pemilihan dan pengulangan, seperti : if, for dan while

```
Contoh:
```

```
public class Boolean {
     public static void main(String[] args) {
           int index=0;
           while(index < 5) {</pre>
                 System.out.println("Baris ke-" + (index+1));
                 index++;
```

Konstanta

Konstanta adalah sebuah nilai yang konstantan/tetap/tidak bisa dirubah.

Java memungkinkan pendefinisian kostanta melalui kata kunci final.

Contoh:

final double PI= 3.14;

Kata kunci final menyatakan bahwa PI tidak dapat diubah setelah didefenisikan. Konstanta biasa ditulis dengan menggunakan huruf kapital.

Komentar

Komentar adalah bagian dari program yang tidak dieksekusi pada saat proses kompilasi program.

Ada dua jenis penulisan komentar pada Java:

1. Komentar Satu Baris

Untuk menuliskan komentar jenis ini, digunakan tanda "//".

Maka komentar ini hanya berlaku untuk satu baris statemen saja.

Contoh:

// ini adalah komentar java

Komentar

2. Komentar untuk beberapa baris

Untuk menuliskan komentar jenis ini, digunakan tanda "/*" untuk mengawali dan tanda "*/" untuk mengakhiri.

Maka komentar ini diterapkan untuk semua statemen yang berada diantara kedua tanda tersebut.

Contoh:

/* ini adalah komentar
 banyak baris dalam java */